

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan analisa data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata hasil belajar keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* pada materi Suhu dan Kalor memperoleh nilai 78,90, nilai rata-rata tersebut termasuk kategori Tuntas. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model konvensional memperoleh nilai rata-rata 69,89, nilai rata-rata tersebut termasuk kategori Tidak tuntas.
2. Berdasarkan perhitungan uji t pada postes siswa memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan akibat pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar keterampilan proses sains siswa pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Swasta Eria Medan T.P 2014/2015.
3. Berdasarkan pengukuran aktivitas belajar siswa, kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* memperoleh nilai rata-rata 72,7 dengan kategori aktif. Sedangkan aktivitas belajar siswa kelas kontrol yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang memperoleh nilai rata – rata 50,6 dengan kategori cukup aktif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengoptimalkan pengelolaan kelas khususnya pada saat diskusi berlangsung agar tidak terjadi kegaduhan-kegaduhan di dalam kelas.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Model Pembelajaran *Inquiry Training*, ada baiknya memberikan motivasi agar siswa merasa percaya diri untuk bertanya dan menjawab persoalan di dalam kelas.



THE
Character Building
UNIVERSITY